

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN BERWIRAUSAHA
DILIHAT DARI PENGETAHUAN DAN SELF EFFICACY**

***FACTORS INFLUENCING ENTREPRENEURIAL READINESS AS SEEN FROM
KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY***

Oleh:

Yoni Hermawan¹, Tedi Hartoyo², Ati Sadiyah³, Rendra Gumilar⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Siliwangi, Indonesia

^{1,2,3,4}Jalan Siliwangi No. 24 Kotak Pos 164 Tlp. (0265) 330634 Tasikmalaya 46115

Email: yonihermawan@unsil.ac.id¹⁾, tedihartoyo@unsil.ac.id²⁾, atisadiyah@unsil.ac.id³⁾
rendragumilar@unsil.ac.id⁴⁾

Sejarah Artikel: Diterima September 2023, Disetujui Oktober 2023, Dipublikasikan November 2023

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini berupa jumlah pengangguran di tingkat universitas di Jawa Barat masih cukup tinggi. Maka dari itu perlu adanya kesiapan berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh secara positif dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. 2) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha. 3) Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,139 > 1,98099$).

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Kesiapan Berwirausaha

ABSTRACT

This research is motivated by the unemployment problem at the university level in West Java which is still quite high. Therefore, there is a need for entrepreneurial readiness in students. This research aims to find out the influence of entrepreneurial knowledge, and self-efficacy on entrepreneurial readiness. The research method used is a survey method with an explanatory design. The population in this research is students of the Department of Economic Education. The data collection technique in this research uses a questionnaire and the data analysis technique used is regression. The results of the research show that 1) There is a positive influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial readiness. 2) There is a positive and significant influence of self-efficacy on entrepreneurial readiness. 3) There is a positive and significant influence of entrepreneurship knowledge on the readiness to do entrepreneurship with the value of things greater than the value of the table ($2.139 > 1.98099$).

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, Entrepreneurial Readiness.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan alternative dalam mengatasi permasalahan pengangguran. Kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sebuah usaha baru yang memiliki

nilai untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan dengan waktu dan berani mengambil risiko. Menurut Zimmerer dalam Kasmir (2013:20) mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan

keaktivitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Melalui kewirausahaan, lapangan pekerjaan dapat tercipta sehingga dapat mengatasi masalah perekonomian sekaligus masalah pengangguran. Permasalahan pengangguran muncul akibat adanya ketidakseimbangan

antara jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia di negara Indonesia akibat jumlahnya yang cukup terbatas. Berikut data pengangguran di Jawa Barat berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun Februari 2020-Februari 2022

Tabel 1:
Persentase Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020-2022
Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

	Persentase Pengangguran		
	Februari 2020	Februari 2021	Februari 2022
SD Kebawah	4,97	4,56	5,83
SMP	9,37	9,10	10,03
SMA	8,93	12,82	10,77
SMK	11,33	14,87	11,16
Diploma I/II/III	10,98	5,24	6,15
Universitas	6,25	8,43	7,38

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan data diatas, persentase pengangguran di Jawa Barat tingkat Universitas pada Februari 2021 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan bila disandingkan dengan data Februari 2020. Namun angka persentase tersebut mengalami penurunan pada Februari 2022. Meskipun begitu angka persentase masih cukup tinggi, sehingga perlu adanya penekanan jumlah pengangguran melalui pendirian usaha dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sejak masih berkuliah sehingga terbentuknya kesiapan para lulusan Universitas menghadapi dunia yang sesungguhnya. Dengan berwirausaha diharapkan mampu menyerap banyak tenaga kerja yang kemudian dapat memperbesar kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang ada. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) dalam acara konsolidasi kewirausahaan pada Februari 2021 mengungkapkan bahwa tingkat kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2020 masih rendah dibawah standar kewirausahaan negara maju yaitu sekitar 3,47% sedangkan standar kewirausahaan negara maju itu sekitar 14% dari total jumlah penduduk yang ada di suatu Negara (Sulaeman, 2022). Macke dan Marley dalam Melyana, Rusdarti, & Pujiati (2015) menjelaskan bahwa tingginya tingkat kewirausahaan dapat memperkuat performa kinerja ekonomi dan peningkatan kemakmuran.

Maka dari itu perlunya menyiapkan kesiapan kewirausahaan kepada para mahasiswa agar setelah lulus nanti mampu

membuka sebuah usaha sehingga dapat menambah lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia dan mengurangi mahasiswa pada dunia kerja. Selain sebagai pengembangan diri, kewirausahaan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta sikap berani mengambil risiko seperti seorang *entrepreneur*. Pengetahuan kewirausahaan menjadi bekal utama sebelum memulai berwirausaha guna menumbuhkan kreasi dan inovasi. Pengetahuan yang cukup dapat mengarahkan wirausahawan pada peluang-peluang yang baru, mengatur rencana usaha yang akan dibangun, melaksanakan usaha baik secara perseorangan atau organisasi sebagai manfaat untuk mengembangkan usahanya dan meraih masa depan. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan kewirausahaan agar mahasiswa mampu mengembangkan jiwa dan perilaku berwirausahanya. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan, seminar-seminar kewirausahaan, pengalaman dan pemanfaatan teknologi zaman sekarang.

Self efficacy juga menjadi salah satu hal yang memberikan pengaruh pada kesiapan berwirausaha dari dalam diri mahasiswa. *Self efficacy* sangat berpengaruh terhadap perilaku individu. Individu dengan keyakinan yang tinggi pada kemampuan yang dimiliki akan mencapai prestasi yang lebih rapi dan apik karena pribadi tersebut mempunyai kekuatan tekad, sasaran yang jelas, jiwa yang stabil dan keahlian untuk mengerjakan tugas. Bandura dalam Zhang et al.

(2018) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan sumber tindakan seorang individu yang berpegang pada pertimbangan akan kemampuan diri sendiri, tentang perspektif orang lain, berkeyakinan dan apa yang dirasakan akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut bertindak. Maka dari itu, *self efficacy* sangat berperan dalam pembentukan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Kesiapan berwirausaha menjadi hal yang perlu disiapkan setiap generasi muda khususnya mahasiswa agar mahasiswa tidak bergantung pada lapangan pekerjaan. Peran mahasiswa dalam membangun perekonomian Indonesia sangat penting agar negara Indonesia menjadi lebih maju. Maka dari itu para lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Sejalan dengan visi jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu menghasilkan Tenaga Pendidik Ekonomi yang Unggul di Bidang Akademik dan Pedagogik yang Berwawasan Kebangsaan dan Berjiwa Wirausaha di Tingkat Nasional Tahun 2022. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi)".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Desain penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research*. Sugiyono (2017:21) mendefinisikan penelitian eksplanatori sebagai penelitian yang bertujuan menjelaskan kedudukan tiap variabel yang ada dan hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah 117 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan sampling jenuh yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai

sampel. Adapun data penelitian dikumpulkan dengan teknik menggunakan kusioner yang disebar secara *online* melalui *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data dengan nilai residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini normalitas data diuji dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, uji normalitas X_1 , X_2 terhadap Y diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,178 dan uji normalitas X_1 , X_2 , terhadap Y diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,066. Keduanya memiliki tingkat kepercayaan atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat melakukan analisis korelasi *pearson* atau regresi linear dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 dengan nilai sig 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas, dari tiga variabel yang saling berhubungan diketahui hasilnya masing-masing adalah 0,273, 0,089. Semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel - variabel yang ada memiliki hubungan linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Ghazali (2001) dalam Priyanto (2017:120) menyatakan "jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas". Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *tolerance* 0,469, 0,469, dan nilai VIF 2,133, 2,133. Dari masing-masing variabel semua nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF $<$

10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki berbagai macam pengujian, dalam penelitian ini menggunakan uji spearman's rho dengan bantuan software SPSS versi 26. Adapun kriteria pengujian jika nilai yang didapat $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai yang didapat $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu 0,846, 0,924, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji regresi linier berganda merupakan salah satu model regresi yang melibatkan lebih

dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Priyanto (2017:169) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

- a. Kriteria pengukuran pengaruh langsung
 - 1) Jika nilai sig. penelitian $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima.
 - 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak
- b. Kriteria Pengukuran pengaruh tidak langsung
 - 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima.
 - 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak.

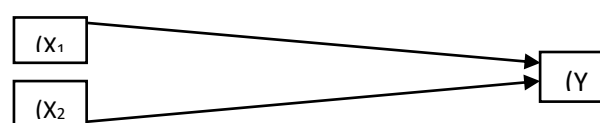
Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26, hasil perhitungan uji regresi linier dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2:
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier

No	Variabel		t_{hitung}	Beta	Sig.	Keterangan
	Independen	Dependen				
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	Kesiapan Berwirausaha (Y)	5,925	0,528	0,000	H_0 ditolak
2	<i>Self Efficacy</i> (X_2)	Kesiapan Berwirausaha (Y)	2,319	0,167	0,000	H_0 ditolak
4	Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2)	Kesiapan Berwirausaha (Y)	2,170	0,872	0,023	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier bisa disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha
- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha
- Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari pengetahuan berwirausaha dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha.



Gambar 1:
Model Hubungan Arah Regresi

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai *R Square* yang terdapat dalam *Model Summary* adalah sebesar 0,872, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel X_1 X_2 terhadap Y adalah sebesar 87,2%. sementara sisanya 12,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengaruh langsung diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($5,925 > 1,98099$) dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,528, artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha. Adapun persentase sumbangan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha yaitu sebesar 52,8%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Sunanik, 2019) bahwasannya pengetahuan berwirausaha berpengaruh sebesar 45,1% terhadap kesiapan berwirausaha. Kemudian hasil penelitian dari (Royyan & Pahlevi, 2022) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian dari (K. Sari, 2022) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, dimana besarnya pengaruh yang ditimbulkan sebesar 87,3%.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengaruh langsung diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,139 > 1,98099$) dengan nilai sig. sebesar $0,035 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,167, artinya terdapat hubungan positif antara *self*

efficacy dengan kesiapan berwirausaha. Adapun persentase sumbangan pengaruh dari *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha yaitu sebesar 16,7%. Hasil penelitian terdahulu dari (A. K. Sari, 2013) juga membuktikan bahwasannya *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha. Selanjutnya penelitian dari (Irsyada, Dardiri, & Sugandi, 2018) mengemukakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh pada kesiapan berwirausaha di era revolusi industri 4.0. Kemudian penelitian dari (Husnan, 2018) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari efikasi diri terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 6 Malang sebesar 47,8%.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($2,179 > 1,98099$) dengan nilai sig. sebesar $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,872, artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* dengan kesiapan berwirausaha. Adapun persentase sumbangan pengaruh dari variabel X_1 X_2 terhadap Y adalah sebesar 87,2%.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya kode pos 46115. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahaun kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

- kesiapan berwirausaha.
2. *Self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.
 3. Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, M. (2018). *Pengaruh wawasan technopreneurship dan efikasi diri (self-efficacy) terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 6 Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Irsyada, R., Dardiri, A., & Sugandi, R. M. (2018). Kontribusi minat berwirausaha dan self efficacy terhadap kesiapan berwirausaha di era revolusi industri 4.0 mahasiswa teknik informatika se-Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(7), 945–954. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan (Revisi)*. PT Raja Grafindo.
- Melyana, I. P., Rusdarti, & Pujiati, A. (2015). PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY. *Journal of Economic Education*, 4 (1), 8–13.
- Priyanto, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Royyan, R. F., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1092. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>
- Sari, A. K. (2013). PENGARUH PERAN ORANG TUA, GURU, DAN SELF-EFFICAY TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL KOMPETENSI KEAHLIAN AUDIO VIDEO KELAS XII. *Pendidikan Teknik Elektronika*.
- Sari, K. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun*. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI.
- Statistik, B. P. (n.d.). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8,35 persen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA CV.
- Sulaeman. (2022). *Rasio Kewirausahaan di Indonesia Baru 3,47 Persen*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4925383/rasio-kewirausahaan-di-indonesia-baru-347-persen-pada-tanggal-3-April-2022>
- Suryani, Y. P., & Sunanik. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Siswa Kelas X SMKN II Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 649–655.
- Zhang, Y., Dong, S., Fang, W., Chai, X., Mei, J., & Fan, X. (2018). *Self-efficacy for self-regulation and fear of failure as mediators between self-esteem and academic procrastination among undergraduates in health professions*. *Adv Health Sci Educ Theory Pract*. <https://doi.org/10.1007/s10459-018-9832-3>. Epub 2018 May 29. PMID:29845359